

# BAB I

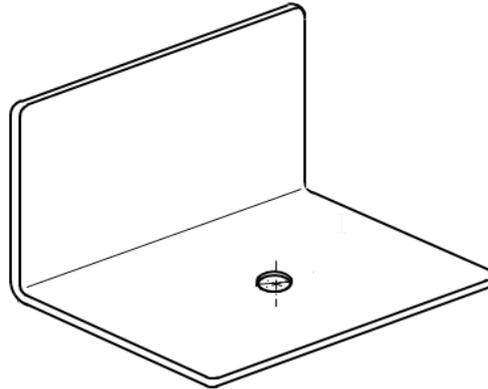
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dewasa ini mengakibatkan tingkat persaingan antar produk industri manufaktur modern menjadi sangat ketat. Dampak dari kondisi ini, perusahaan harus mampu menghasilkan produk berkualitas, pengiriman tepat waktu dengan tingkat harga yang kompetitif. Oleh karena itu, penguasaan teknologi menjadi syarat mutlak agar perusahaan dapat bertahan hidup dalam situasi persaingan ini.

Pada sisi lain, perusahaan juga harus mampu melakukan estimasi biaya secara cepat, tepat dan akurat pada tiap tahapan proses produksi. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya untuk menghasilkan suatu produk sehingga dapat dengan cepat menentukan harga jual produk. Hasil estimasi biaya juga dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengendalikan biaya selama kegiatan produksi berlangsung. Pada akhirnya, perusahaan dapat mengevaluasi dengan mudah, apakah efisiensi biaya produksi dapat tercapai.

PT Presa Genta *Engineering* (PGE) merupakan salah satu industri skala kecil yang bergerak dalam bidang *tools design and manufacture* yang mulai merintis usahanya sekitar tahun 2006 dan mulai berbadan hukum pada tahun 2010. PT Presa Genta *Engineering* pada awalnya merupakan perusahaan *die maker* yaitu perusahaan yang membuat *dies/ punching tool*. Pada saat ini perusahaan ingin mengembangkan usahanya dengan menghasilkan *output* dari *dies / punching tool* tersebut berupa *bracket* yang ditunjukkan pada gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1  
Produk *Bracket*

PT Presa Genta *Engineering* selama ini menetapkan harga pokok produk *dies* berdasarkan estimasi biaya produksi mengacu pada data masa lalu, namun cara perhitungan tersebut dirasakan masih memiliki kekurangan yang menyebabkan beberapa kali perusahaan mengalami kerugian karena salah dalam mengestimasi biaya produksi pada saat terjadi perubahan-perubahan biaya seperti bahan baku, biaya listrik, dan lain-lain.

Sedangkan untuk produk *bracket* PT Presa Genta *Engineering* belum memiliki metode estimasi biaya untuk menetapkan harga pokok produk per unit karena belum pernah memproduksi produk hasil *punching tool* sebelumnya sehingga belum mengetahui jumlah minimum produk yang harus dihasilkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan juga tidak mendapatkan keuntungan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, permasalahan yang mungkin dihadapi perusahaan saat ini adalah :

1. Metode perhitungan harga pokok produk *dies* yang digunakan PT Presa Genta *Engineering* saat ini belum tepat.

2. PT Presa Genta *Engineering* belum memiliki metode untuk menentukan jumlah minimum unit produk yang harus dihasilkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

### 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Batasan – batasan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Produk *punching tools* yang diteliti adalah produk *bracket v bending* menggunakan *single dies*.
2. Harga *bracket* per unit Rp 2.500,- di pasaran menurut observasi PT Presa Genta *Engineering*.
3. Metode perhitungan harga pokok produk menggunakan *activity-based costing (ABC)*.
4. Dalam melakukan *pre – design die set* mengacu pada *standard die design* PT Presa Genta *Engineering*.

Asumsi – asumsi pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tidak terjadi perubahan biaya seperti harga bahan baku, biaya listrik, biaya tenaga kerja dan lain-lain selama masa penelitian.

### 1.4 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, antara lain:

1. Berapa harga pokok produk *dies* berdasarkan cara perhitungan yang dilakukan PT Presa Genta *Engineering*?
2. Berapa harga pokok produk *dies* berdasarkan metode *activity-based costing (ABC)* pada PT Presa Genta *Engineering*?
3. Berapa jumlah minimum unit *bracket* yang harus dihasilkan PT Presa Genta *Engineering* agar perusahaan tidak mengalami kerugian?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui harga pokok produk *dies* berdasarkan cara perhitungan yang dilakukan PT Presa Genta *Engineering*.
2. Menentukan harga pokok produk *dies* berdasarkan metode *activity-based costing (ABC)* pada PT Presa Genta *Engineering*.
3. Menentukan jumlah minimum produk yang harus dihasilkan PT Presa Genta *Engineering* agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan hasil penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah yang diteliti dengan berbagai aspek dasar pemikiran sebagai pendukungnya, identifikasi masalah yang diteliti, pembatasan masalah berikut dengan asumsi, rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

#### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian dari awal sampai akhir sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **BAB 4 : PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi tentang data-data perusahaan yang digunakan untuk penelitian yaitu data umum perusahaan, data komponen biaya desain dan biaya produksi *dies* serta produk *bracket*.

#### **BAB 5 : PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan tentang pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan sebagai dasar pengusulan metode estimasi pembuatan produk *bracket* dan perhitungan *break even point (BEP)*.

## **BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi pokok hasil penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian dan saran bagi perusahaan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.